



ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PKN SD

ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF THE USE OF LEARNING MEDIA IN IMPROVING UNDERSTANDING OF ELEMENTARY CIVICS

Venna Oktavia Aritonang¹, Audina Aulia², Sartika Dewi Sari Hutabarat³, Feby Nisha
Bintang⁴, Abel Christian Sigalingging⁵, Laura Anastasya Silaban⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

Email: aritonangvenna@gmail.com¹, audinaaulia01@gmail.com², sartikadewisibolga@gmail.com³,
bintangfeby1@gmail.com⁴, abelchristiansigalingging@gmail.com⁵, laura.silaban2809@gmail.com⁶

Article history :

Received : 02-12-2024

Revised : 03-12-2024

Accepted : 05-12-2024

Published: 07-12-2024

Abstract

This study examines the effectiveness of learning media in enhancing Civics Education (Pendidikan Kewarganegaraan/PKn) understanding at the elementary school level. Through a qualitative research method based on literature review, the research aims to explore the role of learning media in transforming the teaching and learning process. The study was conducted by analyzing several national journals searched through Google Scholar using keywords related to learning media, creativity, and interactive learning. The research findings reveal that innovative learning media have a significant impact on learning quality. Computerized media such as videos, animations, and simulations have proven effective in translating abstract concepts, particularly in Civics materials that require deep understanding of Pancasila values. The research uncovers that learning media are not merely auxiliary tools but crucial bridges between teachers and students in knowledge exchange. Despite the immense potential of learning media, field observations identify key challenges: many teachers still rely on conventional methods and textbooks. This condition potentially hinders the development of student creativity and learning motivation. The research emphasizes the need for a more dynamic approach in designing learning experiences, especially for subjects requiring conceptual understanding like Civics. The primary recommendation is the necessity of continuous training for teachers in developing and implementing innovative learning media that align with student characteristics.

Keywords: Learning media, Civics Education, Elementary School

Abstrak

Penelitian ini mengkaji efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di tingkat sekolah dasar. Melalui metode penelitian kualitatif berbasis studi literatur, penelitian bertujuan mengeksplorasi peran media pembelajaran dalam mentransformasi proses belajar mengajar. Kajian dilakukan dengan menganalisis sejumlah jurnal nasional yang ditelusuri melalui Google Scholar menggunakan kata kunci terkait media pembelajaran, kreativitas, dan pembelajaran interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang inovatif memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Media terkomputerisasi seperti video, animasi, dan simulasi terbukti efektif dalam menerjemahkan konsep-konsep abstrak, terutama dalam materi PKn yang membutuhkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Pancasila. Penelitian mengungkapkan bahwa media pembelajaran tidak sekadar alat bantu, melainkan jembatan penting antara guru dan siswa dalam pertukaran pengetahuan. Rekomendasi utama adalah perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam mengembangkan dan mengimplementasikan media pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakteristik siswa.



Kata Kunci: Media pembelajaran, Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan individu yang kompeten, berdaya saing, dan mampu berkontribusi bagi masyarakat. Sebagaimana dikemukakan oleh Octaviana (2021), pendidikan berperan dalam mengembangkan tiga aspek utama manusia, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan, yang sangat diperlukan untuk menjawab tantangan zaman. Di era modern ini, pendidikan juga menjadi indikator keberhasilan suatu bangsa dalam menciptakan generasi penerus yang cerdas dan berkarakter. Namun, keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari kontribusi komponen-komponennya, terutama peran guru dan siswa sebagai elemen utama dalam proses pembelajaran (Benjamin, 2019). Guru dituntut untuk mampu menghadirkan pengalaman belajar yang tidak hanya bermakna tetapi juga menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang dirancang secara efektif. Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran dari guru kepada siswa (Ngazizah et al., 2022). Media ini memungkinkan siswa memahami materi dengan lebih baik, menarik perhatian mereka, dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar. Penelitian Puspitasari & Simatupang (2019) menunjukkan bahwa penggunaan media yang dirancang sesuai karakteristik siswa dapat meningkatkan imajinasi dan motivasi belajar mereka. Selain itu, media pembelajaran yang inovatif mampu memberikan gambaran konkret terhadap konsep-konsep yang diajarkan sehingga siswa lebih mudah memahami dan menginternalisasi materi pelajaran (Yestiani & Zahwa, 2020).

Namun, meskipun berbagai penelitian menunjukkan efektivitas media pembelajaran, observasi oleh Eva et al. (2020) mengungkapkan bahwa banyak guru di tingkat sekolah dasar masih terbatas dalam memanfaatkan media pembelajaran. Guru cenderung hanya mengandalkan buku paket tanpa mengeksplorasi potensi media lain yang lebih interaktif. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan pendekatan kreatif dan inovatif seperti Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

PKn di tingkat sekolah dasar memiliki tujuan strategis dalam membentuk warga negara yang cerdas, berkarakter, dan memahami nilai-nilai dasar Pancasila (Kaelan dalam Junioviona, 2020). Materi yang diajarkan dalam PKn, seperti prinsip-prinsip Pancasila, menuntut pemahaman mendalam dan bukan sekadar hafalan. Namun, banyak siswa merasa kesulitan dalam memahami materi ini karena pembelajaran sering kali dilakukan secara monoton tanpa menggunakan media yang menarik. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran menjadi kunci untuk menciptakan pembelajaran PKn yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna. Di era digital saat ini, media pembelajaran menawarkan beragam peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media ini dapat berupa alat digital, seperti video pembelajaran, animasi, atau simulasi, maupun alat konvensional yang dirancang kreatif untuk mendukung proses belajar mengajar. Selain memudahkan penyampaian materi oleh guru, media pembelajaran juga membantu siswa memahami konsep abstrak melalui visualisasi dan simulasi yang konkret (Kurniawati & Koeswanti, 2021).

METODE PENELITIAN



Metodologi penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang kajian literatur ini melibatkan beberapa jurnal nasional. Pengumpulan literatur dilakukan melalui mesin pencari Google Scholar, Publish. Penulis melakukan penelusuran pustaka dengan kata kunci seni rupa, kreativitas, pembelajaran interaktif, yang sesuai dengan judul artikel "Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman PKn SD".

Kasinath (2013) menyatakan bahwa metode kuantitatif yang menekankan pada hipotesis-deduktif memiliki keterbatasan dalam menjangkau permasalahan yang diteliti. Dengan keterbatasan tersebut, diperlukan adanya metode alternatif yang bisa menjawab pertanyaan-pernyataan yang tidak bisa dijawab dengan metode penelitian kuantitatif. Metode tersebut adalah metode kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi makna, pengalaman, atau pemahaman individu terkait dengan suatu fenomena atau peristiwa tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan artikel ini menggunakan pengumpulan beberapa jurnal (studi pustaka). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang kaya dan mendalam tentang konteks sosial, budaya, atau perilaku manusia (Kasinath, 2013).

Jurnal-jurnal ilmiah yang mempelajari metodologi kualitatif juga menyoroti pentingnya konteks dalam interpretasi hasil penelitian. Sebagai contoh, sebuah studi yang diterbitkan dalam *Qualitative Inquiry* (Gill, 2008) menggarisbawahi bahwa pemahaman tentang fenomena sosial tidak dapat dilepaskan dari konteks spesifik di mana fenomena tersebut terjadi. Oleh karena itu, penelitian kualitatif sangat relevan dalam studi-studi yang melibatkan kompleksitas sosial dan interaksi antarindividu dalam konteks budaya yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di tingkat sekolah dasar memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa. Penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Misalnya, penggunaan media terkomputerisasi seperti video, animasi, dan simulasi memungkinkan siswa untuk melihat konsep-konsep abstrak dalam konteks yang lebih konkret, sehingga memudahkan mereka dalam memahami prinsip-prinsip Pancasila dan nilai-nilai kewarganegaraan lainnya.

Namun, meskipun banyak penelitian menunjukkan keefektifan media pembelajaran, observasi di lapangan menunjukkan bahwa banyak master masih mengandalkan buku teks sebagai sumber utama pembelajaran. Hal ini berpotensi menghambat proses belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan pendekatan kreatif dan inovatif seperti PKn. Master yang tidak memanfaatkan media pembelajaran yang beragam cenderung menghadapi tantangan dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa.

2. Pembahasan

Penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan PKn memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Media pembelajaran tidak



hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai jembatan antara guru dan siswa dalam pertukaran pengetahuan. Dalam konteks ini, media pembelajaran yang inovatif dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, meningkatkan imajinasi, dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar. Penelitian Puspitasari dan Simatupang (2019) menunjukkan bahwa penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik siswa dapat meningkatkan motivasi belajar mereka, yang pada gilirannya berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi PKn.

Namun, banyak guru menghadapi tantangan dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada secara optimal. Observasi yang dilakukan oleh Eva dkk. (2020) mengungkapkan bahwa sejumlah guru di tingkat sekolah dasar masih cenderung bergantung pada buku paket, tanpa mengeksplorasi potensi media lain yang lebih interaktif. Situasi ini dapat mengakibatkan hasil belajar siswa yang kurang maksimal, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan pendekatan kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, penting bagi para guru untuk mendapatkan pelatihan dan dukungan dalam penggunaan berbagai media pembelajaran.

Saat ini, media pembelajaran menawarkan banyak peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media seperti video pembelajaran, animasi, dan simulasi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Kurniawati dan Koeswanti (2021) menekankan bahwa media pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak melalui visualisasi dan simulasi yang konkret. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat berperan dalam membantu siswa tidak hanya memahami materi tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan dalam PKn.

Selain itu, keberagaman media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Ketika siswa terlibat dalam aktivitas yang menyenangkan dan interaktif, mereka cenderung lebih antusias dan bersemangat dalam menjalani proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan retensi informasi dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, para pendidik perlu mempertimbangkan pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa untuk menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang efektif memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di tingkat sekolah dasar. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik, seperti video, animasi, dan simulasi, mampu mengubah konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret, sehingga membantu siswa memahami prinsip-prinsip Pancasila dan nilai-nilai kewarganegaraan secara mendalam. Media ini juga terbukti meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan imajinasi siswa, menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan bermakna.

Meskipun potensi media pembelajaran sangat besar, banyak guru masih bergantung pada buku teks sebagai sumber utama pembelajaran. Kurangnya pemanfaatan media yang lebih inovatif dan interaktif menjadi tantangan dalam menciptakan pengalaman belajar yang optimal. Oleh karena itu, pelatihan dan dukungan bagi para guru dalam penggunaan media pembelajaran perlu ditingkatkan. Penggunaan media pembelajaran yang tepat tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan dengan lebih efektif, menciptakan generasi yang cerdas, berkarakter, dan kompeten.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Benjamin. (2019). Peran Guru dalam Proses Pembelajaran yang Efektif.
- Candrayani, A. N., Ambarwati, Y. D., & Wibisono, H. Meta Analisis: Efektivitas Penggunaan Media Komik dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD Universitas Mandiri*, 10(1), 1383-1397.
- Eva, et al. (2020). Observasi Penggunaan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar.
- Fauziah, R., & Hadi, M. S. (2023). Analisis Efektivitas dan Manfaat Quizizz Paper Mode dalam Pembelajaran Interaktif di Kelas III SDN Singabraja 02. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 2721-2730.
- Gill, P., Stewart, K., Treasure, E., dan Chadwick, B. (2008). Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara dan kelompok fokus. *British Dental Journal* Volume 204.
- Kasinath, H. M. (2013). Memahami dan menggunakan metode kualitatif dalam pengukuran kinerja. *Jurnal Studi Pendidikan, Tren dan Praktik*, 3(1), 46-57.
- Kurniawati, & Koeswanti. (2021). Visualisasi dalam Media Pembelajaran: Meningkatkan Pemahaman Konsep Abstrak.
- Ngazizah, et al. (2022). Media Pembelajaran: Definisi dan Peran dalam Proses Belajar Mengajar.
- Octaviana. (2021). Peran Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda.
- Puspitasari, & Simatupang. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan*, 4(1), 134-140.
- Wibowo, Agung., dkk. (2022). Analisis Efektivitas Media Pembelajaran PKN Terhadap Gaya Belajar Kelas III SD. *Journal of Educational Analytics*, 1 (1), 1-8.